

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja merupakan kegiatan melakukan sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan upah atau imbalan baik berupa uang ataupun barang. Imbalan itulah yang akhirnya digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap pekerjaan memiliki kualifikasi tersendiri untuk menentukan siapa saja yang bisa masuk kedalamnya.

Pamekasan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur dengan luas wilayah sebesar 792,24 km² dan jumlah penduduk sebanyak 851.215 jiwa yang terdiri dari 13 Kecamatan, 189 Kelurahan, dan 178 Desa[1]. Badan Pusat Statistik (BPS) mendata bahwa rata-rata setiap tahunnya di Kabupaten pamekasan terdapat 458.729 penduduk produktif (usia kerja). Sebagian besar masih merupakan tamatan pendidikan dasar mencapai 52,85 persen, dan menengah (SMP dan SMA) mencapai sekitar 41,63 persen. Sementara untuk tamatan pendidikan tinggi (universitas dan akademi) tidak sampai 10 persen dari total penduduk usia kerja. Sementara berdasarkan tipe daerah, sebagian besar penduduk usia kerja terdapat di pedesaan, yaitu sekitar 52,37 persen.

Sama halnya dengan Kabupaten lain, di Kabupaten Pamekasan juga tersedia berbagai macam jenis pekerjaan, mulai dari industri kecil sampai perusahaan besar. Namun tidak semua masyarakat mampu masuk kedalam lapangan kerja yang tersedia. Disnakertrans Kabupaten Pamekasan mencatat pada tahun 2011 terdapat 501 orang pencari kerja, tahun 2012 sebanyak 690 orang pencari kerja, dan tahun 2013 sebanyak 3249 orang pencari kerja. Data ini memperlihatkan cukup banyaknya jumlah pencari kerja yang terus bertambah dari tahun ketahun.

Salah satu penyebab sulitnya seseorang mendapatkan pekerjaan disebabkan karena sulitnya mempertemukan pencari kerja dengan lowongan kerja yang tersedia. Hal tersebut dikarenakan informasi mengenai lowongan kerja tidak diterima sepenuhnya oleh para pencari kerja[2]. Dalam hal ini kesalahan tidak hanya dilakukan oleh pemberi ataupun penerima informasi, namun bisa saja diakibatkan tidak adanya media penyalur informasi yang mudah dan terjangkau

bagi kedua belah pihak. Sistem informasi yang dapat diterapkan dalam kasus ini bisa berupa website, sms gateway, maupun maps, namun ketiganya belum digunakan secara maksimal oleh pencari kerja, penyedia lowongan kerja, ataupun pihak Disnakertrans.

Dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi (DISNAKERTRANS) selaku lembaga bentukan pemerintah memiliki tugas yang cukup berat dalam penyelesaian masalah pengangguran. Beberapa program kerja yang pernah dijalankan oleh Disnakertrans untuk mengurangi jumlah pengangguran yakni memberikan pelatihan gratis kepada masyarakat, maupun pendataan pencari kerja menggunakan kartu kuning. Namun tidak semua program pemerintah ini memberikan hasil yang optimal, karena terbukti setiap tahun jumlah pencari kerja tetap saja terus bertambah.

Untuk menyelesaikan masalah ini, penulis menawarkan solusi berupa penggunaan teknologi yang telah berkembang sebagai penyalur informasi dari penyedia lowongan kerja untuk para pencari kerja. Teknologi ini berupa website yang terhubung dengan fasilitas SMS Gateway. Sehingga diharapkan informasi lowongan kerja akan sampai pada pencari kerja dengan mudah, cepat, dan tepat karena sudah melalui proses seleksi yang diambil dari data diri masing-masing pencari kerja.

Website merupakan salah satu media penyalur informasi yang saat ini semakin banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Alasannya bukan hanya karena website dapat dilihat dari mana saja dan kapan saja melainkan juga karena update informasi yang cenderung lebih cepat dari pada media lain seperti koran, majalah, televisi, ataupun radio.

SMS Gateway sendiri penulis pilih dikarenakan pada era modern seperti saat ini hampir semua orang memiliki handphone. Fasilitas SMS Gateway yang tidak membatasi jenis ataupun merk handphone pengguna sangat cocok digunakan sebagai media utama yang nantinya akan digunakan oleh pihak Disnakertrans dalam hal pemberian informasi lowongan kerja, ataupun digunakan oleh pencari kerja untuk memberikan masukan berupa kritik atau saran kepada Disnakertrans mengenai sistem yang mereka gunakan.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut sebagai berikut.

- Bagaimana menyeleksi lowongan kerja sesuai kriteria pencari kerja
- Bagaimana menghubungkan website yang akan dibuat dengan aplikasi SMS Gateway untuk pencari kerja
- Bagaimana menginputkan lokasi kerja (maps) pada website dan aplikasi SMS Gateway

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan proposal Tugas Akhir ini nantinya adalah:

- ✓ Membangun website khusus lowongan kerja yang secara otomatis akan menyeleksi lowongan kerja sesuai dengan data diri pencari kerja.
- ✓ Dapat mengimplementasikan aplikasi SMS Gateway untuk mempercepat penyebaran informasi lowongan kerja

1.4. Manfaat Penelitian

- Bagi Disnakertrans akan mengurangi beban kerja karena semua informasi yang berkaitan dengan lowongan kerja dapat disebarkan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran khususnya di Kabupaten Pamekasan. Selain itu sistem ini diharapkan juga akan mengoptimalkan fungsi kartu kuning yang selama ini sudah diterapkan oleh pihak Disnakertrans.
- Bagi para pencari kerja tidak perlu bersusah payah mencari informasi lowongan kerja, karena jika tersedia dan sesuai dengan kualifikasi yang sudah ditentukan, maka pencari kerja langsung akan mendapat informasi melalui SMS.
- Bagi badan usaha yang membutuhkan pegawai baru tidak perlu kerepotan membuat brosur atau pengumuman melalui media cetak ataupun elektronik, cukup memberitahu pada pihak Disnakertrans maka informasi sudah bisa tersebar luas.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk melihat pertumbuhan pencari kerja di Kabupaten Pamekasan, penulis menggunakan data jumlah pencari kerja

- tahun 2011-2013 yang di dapat dari Disnakertrans Kabupaten Pamekasan.
2. Masyarakat yang dapat mendaftar sebagai pengguna website lowongan kerja hanyalah masyarakat Kabupaten Pamekasan.
 3. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh pihak Disnakertrans (selaku admin) dan pencari kerja. Sedangkan untuk penyedia lowongan kerja, input lowongannya harus melalui admin. Pembatasan akses kepada penyedia lowongan kerja dikarenakan tidak adanya jaminan apakah lowongan kerja yang diinputkan nanti benar-benar ada dan dijamin keaslian datanya. Jika input lowongan kerja dilakukan oleh pihak Disnakertrans maka setidaknya ada pencocokan data terlebih dahulu yang bisa dilakukan oleh pihak Disnakertrans sebelum informasi tersebut diterima oleh pencari kerja.
 4. SMS yang nantinya diterima oleh pencari kerja hanya satu kali untuk setiap lowongan kerja yang diinputkan pada website

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

a. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara ringkas pembahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II : Landasan Teori
Bab ini memaparkan penelitian sebelumnya beserta penjelasan mengenai MySql, php, website, Simple Additive Weighting (SAW), SMS Gateway, dan Google Maps API
- c. BAB III : Perancangan Sistem
Terdiri dari analisa sistem, desain sistem, usecase, activity diagram, sequence diagram, Conceptual Data Model (CDM), dan Physical Data Model (PDM)
- d. BAB IV : Implementasi Sistem
Pada bab ini diuraikan penerapan metode SAW, serta penjelasan cara kerja system melalui form menu utama, form

login (pencari kerja), form login (admin), dan form daftar (pencari kerja)

e. BAB V : Penutup

Di bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang penulis peroleh.

